

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat di bidang teknologi komputer, elektronik, telekomunikasi maupun mekanik telah menghasilkan berbagai aplikasi canggih dan cerdas yang merubah kehidupan manusia pada saat ini dan mendatang (Fajar dan Azman, 2009).

Seiring dengan perkembangan jaman, peranan teknologi informasi dan komunikasi sangat berdampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Banyak hal yang diusahakan oleh pihak manajemen suatu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi. Mulai dari waktu kerja sampai dengan suku cadang mesin dikontrol untuk tujuan efisiensi. Selain mengontrol kerja mesin, sistem monitoring juga bisa dimanfaatkan (Hendrik, 2002).

Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) sebagai sebuah proses untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada dan Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) dituntut untuk aktif memonitor dan merawat kebutuhan pengguna. Adapun Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) bertujuan untuk memudahkan dalam ruang lingkup perusahaan dalam melaporkan setiap permasalahan yang dihadapi.

Setiap permasalahan yang telah selesai ditindaklanjuti akan secara otomatis terdokumentasi dan dapat dijadikan referensi serta dapat menyajikan laporan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan maupun

lembaga instansi pemerintah yang dapat diakses dengan cepat dan mudah. Sehingga, dapat menghasilkan solusi yang tepat dalam mengatur sumber daya yang ada. Saat ini telah banyak perusahaan-perusahaan besar yang menerapkan aplikasi *report* untuk mengetahui kinerja perusahaan. *Report* tersebut dapat sangat bermanfaat bagi perusahaan dengan cara melaporkan apa saja masalah yang muncul. Jumlah serta kelengkapannya, sehingga perusahaan dapat mencari cara mengantisipasinya suatu waktu. *Report* yang dapat membantu pihak manajemen untuk melihat perkembangan perusahaan. Akan tetapi, saat ini belum ada satupun aplikasi yang digunakan oleh BPS Provinsi Jawa Timur untuk memberikan laporan secara sistematisakan segala administrasi mengenai kegiatan operasional perkantoran.

Semua pencatatan laporan, laporan bulanan serta perhitungan masalah masih dilakukan secara manual. Hal ini dapat memberi efek yang negatif, yakni: terdapat masalah yang beresiko dicatat secara berulang, adanya masalah yang tidak dicatat karena sibuknya operator dalam melakukan seluruh pekerjaannya, perhitungan masalah tidak akurat karena dilakukan secara *manual* dan perlunya manajerial menunggu untuk mendapatkan laporan yang diinginkan. Dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) yang terintegrasi dengan baik sehingga pengaksesan data pada sebagian pekerjaan dan pelaporan secara administratif Subbag Umum Terpadu dapat dilakukan dengan mudah dan cepat guna pengukuran tingkat masalah serta pengaksesan laporan oleh Kepala Bagian Tata Usaha, serta permasalahan dapat tertangani dengan baik dalam cakupan batasan masalah yang menghasilkan solusi tepat untuk mengatur sumber daya yang ada, dengan aplikasi

ini akan jelas mempermudah pekerjaan dan dapat mengatasi masalah apa yang dihadapi oleh *Client*.

Untuk mempermudah agar dapat di akses oleh pihak-pihak yang memerlukannya, aplikasi ini akan di bangun berbasis *web* dan dipublikasikan secara umum pada IT. Hal ini dapat membantu pihak manajerial dalam mengakses *report* suatu waktu tanpa harus menunggu pihak IT melaporkannya. Diharapkan dengan melihat laporan ini, akan membantu pihak manajerial dalam mengambil keputusan. Maka penulis mencoba mengungkapkan obyek dari studi dengan judul **“Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (Sipesut) (Studi Kasus : BPS Provinsi Jawa Timur)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang saat ini dihadapi adalah:

- a. Hasil laporan tidak sistematis, sehingga kepada Kepala BagianTata Usaha mengalami kesulitan dalam mengevaluasi hasil laporan.
- b. Tidak adanya pengukuran tingkat masalah pada Pelayanan Subbag Umumdalam menangani permasalahan yang ada baik terkait Service Mobil, AC, Genset, Instalasi Listrik, Maintenance Gedung dan Pengorderan Barang Persediaanpada BPS Jawa Timur.
- c. Cara kerja Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) yang baik dan menarik sehingga mempermudah user untuk mengaksesnya, cara kerja SIPESUT ini yaitu dengan memudahkan dalam mencatat seluruh transaksi dan pekerjaan yang

memungkinkan untuk dijadikan laporan sehingga tidak akan ada yang terlewat dalam hal pekerjaan subbagian umum untuk masalah perawatan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari permasalahan di atas antara lain :

- a. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) ini dibangun dengan software PHP dan databasenya menggunakan MY SQL.
- b. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) ini berjalan secara online (terkoneksi jaringan intranet).
- c. Lingkup pembuatan aplikasi ini hanya sebatas pada Pelayanan Subbag Umum Terpadu BPS Jawa Timur saja.
- d. Pengembangan sistem ini hanya memberikan laporan mingguan, bulanan serta tahunan kepada Kepala Subbag Umum dan Kepala Bagian Tata Usaha BPS Jawa Timur dari permasalahan yang terjadi.
- e. Penelitian ini tidak membahas keamanan data dan pemeliharaan (*maintenance*) serta pengujian sistem dilakukan dengan *blackbox testing*, dimana penulis melakukan pengujian secara pribadi.

1.4 Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam pembuatan Aplikasi Sistem Pelayanan Subbag Umum Terpadu (SIPESUT) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membantu pihak Operator memberikan laporan mingguan, bulanan, tahunan.
- b. Untuk membantu pihak manajemen mengambil keputusan dengan melihat banyaknya masalah berdasarkan operator tersebut.
- c. Untuk mempermudah kerja manajemen dalam mengontrol kinerja operator.
- d. Untuk mempermudah kerja operator IT, karena dengan aplikasi ini operator tidak perlu lagi melakukan banyak proses dalam memasukkan data.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

- a. Membantu manajer untuk mendapatkan laporan bulanan.
- b. Meningkatkan kinerja perusahaan dengan adanya *report* tiap minggu, bulan, tahun dan dapat diakses kapanpun karena berbentuk web.
- c. Mampu mengetahui pengukuran tingkat masalah pada permasalahan yang ditangani oleh operator.
- d. Perhitungan frekuensi masalah lebih sistematis.
- e. Menghindari kesalahan perhitungan karena operasi *manual* pada saat menghitung frekuensi masalah.